

## ABSTRAK

**Anastasya Ameilia Roselawati, 2024. Hubungan Kepatuhan Makan Penderita Diabetes Mellitus Dengan Kadar Glukosa Darah. Pembimbing : Sutomo Rum Teguh K., SKM., M.Kes dan Endang Widajati, SST, M.Kes, RD.**

**Latar Belakang :** *International Diabetes Federation* (IDF) mengemukakan bahwa terdapat 537 juta orang dewasa usia 20 sampai 79 tahun di dunia menderita penyakit diabetes mellitus (DM) pada tahun 2021. Indonesia menduduki posisi kelima jumlah pengidap diabetes mellitus terbanyak di dunia. Prevalensi Diabetes Mellitus pada tahun 2018 ditemukan bahwa Jawa Timur menduduki posisi kelima yaitu sebesar 2,6% dan Kota Malang sendiri menduduki posisi ketiga. Kepatuhan makan merupakan salah satu pilar penatalaksanaan diabetes mellitus.

**Tujuan :** Untuk mengetahui hubungan kepatuhan makan dengan kadar glukosa darah pada penderita diabetes mellitus.

**Metode :** Menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu observasional analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah semua penderita diabetes mellitus di Kota Malang. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 27 orang. Analisis bivariat pada penelitian ini menggunakan uji statistik *chi-square*.

**Hasil :** Hubungan kepatuhan makan dengan kadar glukosa darah bisa dilihat dari kepatuhan 3J (jumlah, jadwal, dan jenis makanan). Dari segi jumlah makanan didapatkan hasil uji statistik tidak ada hubungan antara jumlah makanan (energi, karbohidrat, protein, dan lemak) dengan kadar glukosa darah ( $p\text{-value}>0,05$ ). Hasil uji statistik antara jadwal makanan dengan kadar glukosa darah pasien didapatkan hasil nilai  $p\text{-value}$  sebesar 0,342 ( $p\text{-value}>0,05$ ) yang berarti tidak terdapat hubungan antara jadwal makan dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus. Hasil uji statistik antara jenis makanan dengan kadar glukosa darah pasien didapatkan hasil nilai  $p\text{-value}$  sebesar 1,000 ( $p\text{-value}>0,05$ ) yang berarti tidak terdapat hubungan antara jenis makanan dengan kadar glukosa darah pada pasien diabetes mellitus.

**Kesimpulan :** Kesimpulan pada penelitian ini adalah pasien yang tidak patuh dengan jumlah, jadwal, dan jenis makanan mengakibatkan kadar glukosa darah yang tidak terkontrol namun hasil tidak signifikan berdasarkan uji statistik.

**Kata kunci :** Jadwal makan, Jenis makanan, Jumlah makanan, Kadar glukosa darah, Kepatuhan makan